

**MENDESAIN CBR CLUB INDONESIA-BONDOWOSO
SEBAGAI ROLE MODEL KOMUNITAS OTOMOTIF**

**DESIGNING CBR CLUB INDONESIA-BONDOWOSO
AS A ROLE MODEL FOR THE AUTOMOTIVE COMMUNITY**

Mohammad Ubaidillah¹, Agung Nugroho Puspito^{2*}, Herlina Wasiati³

¹Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember, ²Magister Bioteknologi Pascasarjana Universitas Jember, ³SMKN 1 Cermee Bondowoso

*Corresponding author's email: anpuspito@unej.ac.id

ABSTRACT

The motorbike or automotive community is very rapidly developing in Indonesia, especially Bondowoso, this is characterized by the presence of dozens or even hundreds of motorbike communities in the city of Bondowoso, both motorbike communities that have notarial deeds or unofficial motorbike communities. The presence of the motorbike community tends to be considered troubling by society in general, identified with juvenile delinquency, a thing of a nature that disturbs public comfort or order. In addition, the rate of motor accidents that are fatal is experienced by many members of the motorcycle community who are in their teens. The number of facts in the field and negative opinions aimed at the motorcycle community, we are moved to carry out community service in collaboration with CBR Club Indonesia Bondowoso region. The purpose of this community service program is to make CBR Club Indonesia Bondowoso region into a pilot motorcycle community in East Java, especially Bondowoso. We seek to instill new ideas in the form of a modified program of activities so that each activity has educational value and expediency. Modified activities such as Ecosystem Touring, Education Touring, Entrepreneur Touring, Heritage Touring, and Charity Touring. Likewise, activities in the form of regular meetings or kopdar we modify as well in the hope that each member will gain new insights by inviting some speakers depends on the needs of members. These activity programs do not remove the roots or foundations of the automotive hobby, but strengthen the vision, mission and goals of the motoring community.

Keywords: Motorbike community, CCI Bondowoso, Cbr Club Indonesia, Role Model

ABSTRAK

Komunitas motor atau otomotif sangat pesat perkembangannya di Indonesia khususnya Bondowoso, hal ini ditandai dengan kehadiran puluhan bahkan sampai ratusan komunitas motor yang berada di kota bondowoso, baik komunitas motor yang memiliki akta notaris atau komunitas motor yang tidak resmi. Kehadiran komunitas motor cenderung dianggap meresahkan oleh masyarakat pada umumnya, diidentikkan dengan kenakalan remaja, hal yang sifatnya mengganggu kenyamanan atau ketertiban umum. Selain itu tingkat kecelakaan bermotor yang berakibat fatal banyak dialami oleh anggota dari komunitas motor yang berusia remaja. Banyaknya fakta dilapang dan opini negative yang ditujukan pada komunitas motor maka kami tergerak untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Cbr Club Indonesia region Bondowoso. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah menjadikan Cbr Club Indonesia region Bondowoso menjadi komunitas motor percontohan di Jawa Timur khususnya Bondowoso. Kami berupaya menanamkan gagasan baru dalam bentuk program kegiatan yang dimodifikasi sehingga setiap kegiatan memiliki nilai edukasi dan kemanfaatan. Kegiatan yang dimodifikasi seperti Ecosystem Touring, Education Touring, Entrepreneur Touring, Heritage Touring, dan Charity Touring. Demikian juga kegiatan dalam bentuk pertemuan rutin kami modifikasi dengan harapan setiap anggota akan mendapatkan wawasan baru dengan mendatangkan narasumber sesuai dengan kebutuhan anggota. Program-program kegiatan tersebut tidak menghilangkan akar atau pondasi yaitu hobi otomotif, namun memperkuat visi, misi dan tujuan komunitas motor.

Keywords: Komunitas motor, CCI Bondowoso, Cbr Club Indonesia, Percontohan

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial cenderung memiliki satu atau lebih hobi, baik itu yang bersifat olahraga, petualangan, seni, kreasi, kuliner atau hobi yang terkait dengan dunia sains. Hobi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah bentuk hiburan diwaktu senggang atau bentuk kesenangan yang mampu membuat nyaman dan tenang. Salah satu hobi yang mengalami perkembangan dan transformasi adalah otomotif dengan memanfaatkan mobil atau sepeda motor sebagai media hobi.

K.J. Veeger (1986:87) menyebutkan bahwa setiap orang dengan kemampuan interaksi dan komunikasi akan melahirkan bentuk-bentuk relasi berdasarkan ketertarikan dan kesamaan dalam pandangannya [1]. Dari pendapat ini dapat dipahami berkembang dan munculnya komunitas-komunitas hobi didalam masyarakat dalam kategori hobi yang khusus.

Komunitas atau komunitas motor merupakan salah satu wujud dari sekian banyak kelompok sosial yang terlembaga, didasari oleh identifikasi khusus terhadap hobi. Dengan demikian didalam komunitas motor terjadi suatu interaksi antar anggota sesuai dengan kebutuhan dan hobi [2]. Keberadaan dan eksistensi komunitas motor hampir terdapat disemua kota-kota yang ada di Indonesia, tidak terkecuali dikota bondowoso keberadaan komunitas motor sangat banyak dan beragam, baik itu komunitas legal yang memiliki akta notaris atau komunitas non legal.

Kegiatan rutin dari komunitas motor atau komunitas motor cenderung mengarah pada hal yang bersifat petualangan, eksplorasi wilayah tertentu dan menjalin kerjasama dengan komunitas yang sama [3]. Biasanya kegiatan ini sudah diagendakan sebagai program kerja dalam satu periode kepengurusan. Kegiatan sifatnya isidental cenderung lebih dominan dari pada program yang direncanakan dalam program kerja kepengurusan komunitas motor.

Program kerja yang bersifat positif menjadi ciri komunitas motor yang ada di seluruh Indonesia, namun persepsi didalam masyarakat komunitas motor dianggap sebagai bentuk komunitas yang tidak memberi manfaat dan cenderung merugikan masyarakat. Persepsi lain dari masyarakat umum bahwa komunitas motor merupakan sekumpulan orang yang membutuhkan media aktualisasi atau sekumpulan orang yang tidak mampu memahami hukum, norma sosial, atau adap berkendara.

Masyarakat umum tidak mampu membedakan antara komunitas motor yang legal dengan komunitas ilegal, bagi masyarakat kebanyakan mereka adalah sama. Tentu hal ini mengancam eksistensi dari komunitas motor tersebut atau bahkan bentuk-bentuk komunitas hobi lainnya. Dari fakta lapangan yang disampaikan, kami menawarkan sebuah gagasan atau konsep-konsep yang dapat digunakan sebagai program kerja yang bersifat positif baik untuk komunitas motor atau untuk masyarakat.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian bekerjasama dengan Club CBR Indonesia region Bondowoso dilakukan dengan presentasi, pelatihan perencanaan program kerja, praktek, pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan agustus sampai September 2022 dan berlokasi di Agrapana Sumberkalong, Kec. Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah perencanaan kegiatan pengabdian secara menyeluruh dan menjalin Kerjasama dengan CBR CLUB INDONESIA Region Bondowoso. Tahap kedua adalah pemaparan materi keorganisasian dan melaksanakan post-test. Tahap ketiga adalah melakukan analisis terhadap Kerjasama yang dilakukan.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Melaksanakan pre-test dengan materi wawasan ke organisasian dan perencanaan program kerja.
2. Presentasi materi manajemen dan keorganisasian komunitas motor.
3. Presentasi materi perencanaan program kerja untuk komunitas motor.
4. Melakukan diskusi dan tanya jawab.
5. Penyusunan Bersama program kerja yang didalamnya memiliki unsur edukasi.
6. Melaksanakan post-test dengan materi wawasan keorganisasian dan perencanaan program kerja.
7. Pendampingan dalam melaksanakan program kerja yang disusun.
8. Analisis tingkat kepuasan dan analisis Kerjasama dengan Cbr Club Indonesia-Region Bondowoso.

Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran kegiatan adalah semua anggota aktif dari Cbr Club Indonesia-Region Bondowoso, perwakilan komunitas motor lain di wilayah Bondowoso dan masyarakat umum yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian.

Monitoring Dan Evaluasi

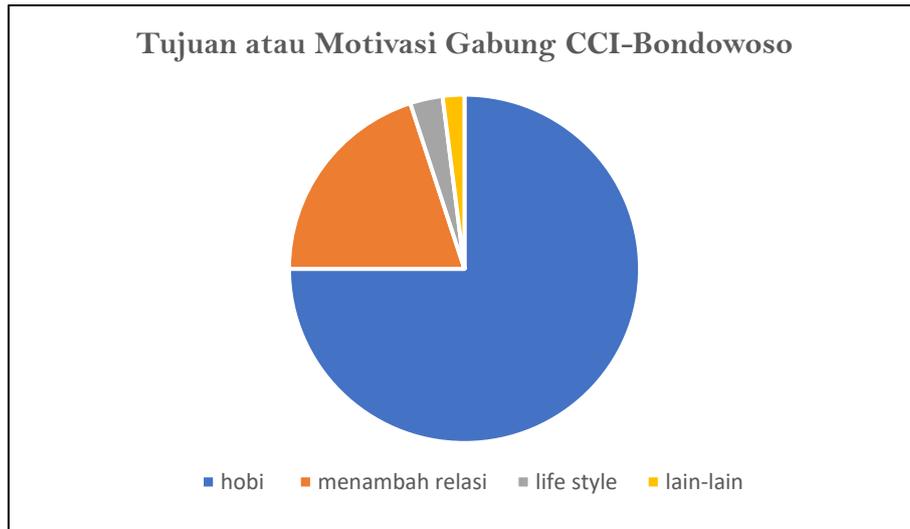
Monitoring dilakukan dengan melihat program kerja yang disusun serta melaksanakan evaluasi tingkat kepuasan anggota komunitas motor tersebut terhadap pelaksanaan kegiatan dari segi materi, teknis pelaksanaan, dan peluang Kerjasama dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pre-Test

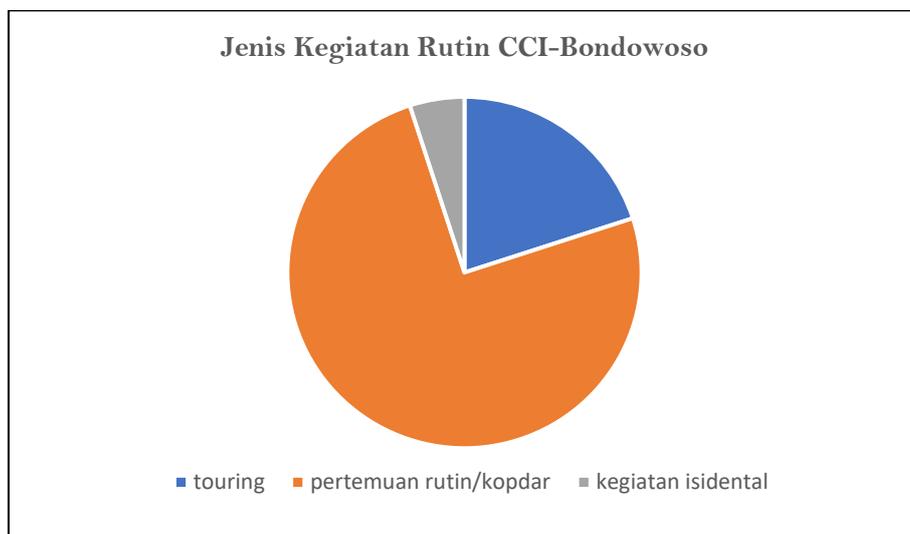
Pre-test dilaksanakan sebagai usaha untuk mengetahui pemahaman atau wawasan dasar tentang manajemen organisasi. Setiap anggota CBR Club Indonesia-region bondowoso wajib mengisi kuisioner yang diberikan berupa pertanyaan sebagai berikut; 1) tujuan dibentuknya komunitas motor, 2) visi-misi komunitas motor, 3) sumber dana kegiatan, 4) kegiatan rutin apa saja yang sudah dilakukan, 5) cara merancang kegiatan sesuai visi-misi komunitas motor, 6) strategi dalam rekrutment calon anggota baru, 7) strategi menjaga komunitas motor tetap eksis.

Diketahui bahwa motivasi para anggota sangat beragam, namun sebagian besar menyatakan hobi sebagai alasan utama untuk bergabung dalam sebuah komunitas motor atau komunitas motor dan disusul alasan kedua terbanyak adalah untuk dapat menambah relasi atau pertemanan [Gambar 1]. Dari pretest kita dapat mengetahui profil CCI bondowoso berdasarkan motivasi anggota dan alasan untuk bergabung dengan komunitas motor.



Gambar 1. Data terkait tujuan dan motivasi bergabung dengan komunitas motor, khususnya CCI Bondowoso

Kemudian terkait dengan kegiatan rutin didominasi oleh aktivitas yang sifatnya hanya berkumpul disetiap minggunya dan untuk kegiatan yang bersifat adventurer/touring tidak begitu dominan dalam satu periode kepengurusan, dari sini kami dapat melihat peluang dalam memaparkan pandangan-pandangan dalam menyusun program kerja atau kegiatan kontributif, dinamis, dan memiliki unsur edukasi serta memiliki kemanfaatan bagi anggota CCI Bondowoso [Gambar 2].



Gambar 2. Kegiatan CCI Bondowoso dalam satu periode kepengurusan

Pemahaman oleh anggota/member CCI Bondowoso dalam perencanaan atau merancang suatu kegiatan dapat kami simpulkan, bahwa ada keterbatasan dalam mengembangkan diri atau mengembangkan komunitas motor secara internal serta untuk lebih berkontribusi bagi masyarakat atau untuk berkontribusi langsung pada kota Bondowoso.



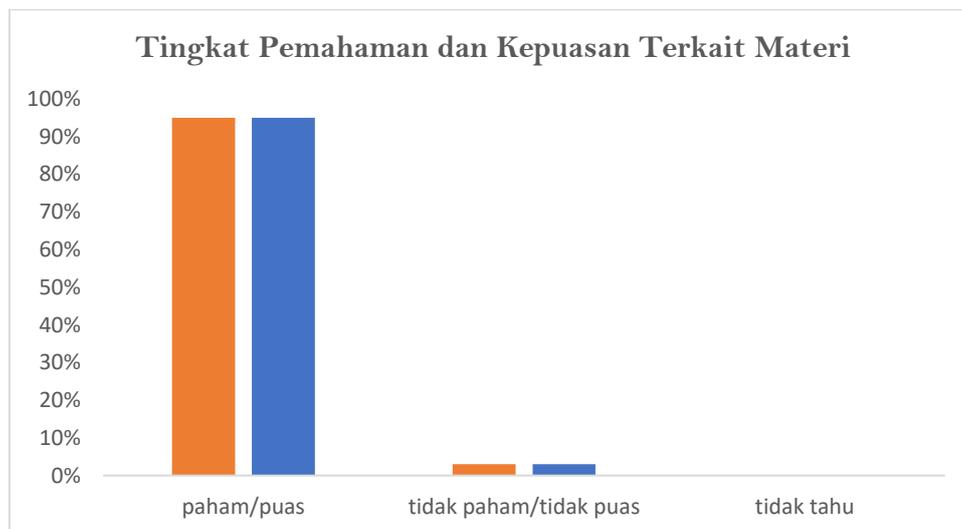
Gambar 3. Data terkait dengan tingkat pemahaman dan kemampuan anggota CCI Bondowosodalam merencanakan kegiatan yang bersifat positif serta kontributif.

Materi Manajemen Organisasi Merumuskan Visi, Misi dan AD/ART

Penyampaian materi terkait dengan merancang visi dan misi untuk komunitas motor penting untuk dilakukan dengan harapan club atau komunitas motor memiliki arah pengembangan diri bagi setiap anggotanya dan mampu berkontribusi dalam bermasyarakat. Dengan demikian setiap anggota diharapkan secara sadar dan bertanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi yang telah disusun Bersama.

Untuk menjalankan mekanisme kerja organisasi dengan baik maka diperlukan untuk Menyusun AD/ART yang sesuai dan mampu mendorong terwujudnya Visi dan Misi sebuah organisasi atau komunitas motor khususnya. Sedang untuk struktur kepengurusan perlu disesuaikan dengan kebutuhan club atau komunitas motor, Adapun pengembangan struktur kepengurusan dapat dilakukan seiring waktu sesuai dengan dinamika serta tantangan untuk pengembangan internal.

Dengan penyampaian materi manajemen organisasi dapat diketahui tingkat pemahaman anggota CCI Bondowososecara signifikan bertambah dengan indikator kuisioner tingkat pemahaman dan kepuasan.



Gambar 4. Tingkat pemahaman dan kepuasan anggota CCI Bondowosoterkait materi

Materi Perencanaan Program Kerja

Materi yang disampaikan fokus pada nilai-nilai kekeluargaan, edukasi, sosial-budaya dan religiusitas dengan memodifikasi kegiatan-kegiatan yang sudah ada. Seperti kegiatan Touring, pertemuan rutin atau kegiatan yang sifatnya insidental. Hal ini penting untuk dicermati karena tidak mudah menanamkan sesuatu yang baru dengan mengganti kegiatan-kegiatan yang sudah ada atau kegiatan yang mengakar pada CCI-bondowoso.

Memodifikasi kegiatan adalah salah satu pilihan terbaik untuk dapat diterima oleh semua anggota komunitas motor tersebut. Ini merupakan tantangan dari kegiatan pengabdian untuk mencapai tujuan menjadikan CCI Bondowoso sebagai role model komunitas motor.

Kegiatan Touring

Touring merupakan bentuk aktivitas atau kegiatan yang diikuti oleh beberapa anggota komunitas motor yang memiliki kesiapan penuh baik terkait dengan finansial, Kesehatan dan kesiapan motor untuk dapat mengeksplorasi daerah atau wilayah tertentu. Kegiatan ini menjadi determinasi suatu komunitas motor, mengeksplorasi kota yang masih dalam satu propinsi juga diluar propinsi atau bahkan antar pulau [4].

Dari sini kami melihat peluang untuk menyampaikan gagasan baru melalui materi yang sudah kami presentasikan. Kegiatan touring akan memiliki nilai edukasi, kekeluargaan, sosial budaya dan religiusitas.

Dalam materi kami menyampaikan istilah-istilah baru guna menarik minat dari semua anggota CCI-Bondowoso, demikian juga dengan isi kegiatan tersebut sudah menampilkan nilai edukasi, kekeluargaan, sosial budaya serta nilai religiusitas, kegiatan touring tersebut kami desain dan diklasifikasikan berdasarkan tujuan serta nilai kemanfaatan

Ecosystem-Touring

Dalam materi kami menyampaikan istilah baru yaitu Eco-Touring, kegiatan ini adalah kegiatan mengeksplorasi cagar alam, tanaman nasional atau wilayah yang masih alami. Mempelajari model-model ekosistem, flora-fauna, interaksi dalam ekosistem, juga cara merawat dan menjaga ekosistem tersebut. Dengan demikian diharapkan komunitas motor mengambil bagian dalam pelestarian alam secara aktif dan kontributif.

Dalam materi juga ditampilkan beberapa contoh taman nasional di wilayah jawa timur yang dapat menunjang proses pembelajar seperti TN Baluran, TN Meru Betiri, TN Alas Purmo, TN Bromo-Semeru. Contoh yang kami angkat adalah taman nasional baluran yang memiliki beberapa tipe ekosistem seperti hutan musim, hutan hujan, savana, mangrove dan juga disampaikan materi terkait dengan flora fauna yang mendiami taman nasional baluran. Untuk pembahasan konservasi alam merupakan nilai utama, bagaimana menempatkan diri sebagai makhluk sosial yang mampu dan dapat berperan dalam pelestarian habitat, mencegah deforestasi, pencemaran oleh limbah, menghentikan kepunahan spesies, mencegah kebakaran hutan, dan peduli kualitas udara [5].

Pada akhirnya aktifitas komunitas motor bukan hanya sekedar tempat menyalurkan hobi otomotif tapi memiliki nilai lebih yaitu dengan wawasan terkait alam juga partisipatif dalam menjaga kelestarian alam.

Education-Touring

Kami menyampaikan dan menawarkan kegiatan Edu-Touring sebagai bentuk tanggung jawab berupa pembinaan serta konseling diperuntukan anggota komunitas motor usia SMA atau anggota yang memiliki anak usia remaja. Dalam materi kami menyampaikan pentingnya mengunjungi beberapa Universitas negeri atau swasta. Memperkenalkan secara langsung perguruan tinggi melalui kegiatan touring, memperkenalkan macam fakultas dan program studi guna memberi gambaran yang sesuai dengan bakat dan minat dari anggota komunitas motor.

Menumbuhkan semangat untuk meraih Pendidikan yang lebih tinggi pada diri setiap anggota CCI Bondowosomenjadi output yang diharapkan.

Entrepreneur-Touring

Entrepreneur-touring adalah kegiatan touring mengunjungi tempat usaha mandiri, sentra industri rumah tangga, agro-industri, perkebunan, peternakan dan lain-lain yang merupakan milik perorangan atau kelompok usaha Bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur setiap anggota CCI-Bondowoso, menggali potensi diri dalam berwirausaha. Pemahaman dasar akan diperoleh melalui berdiskusi langsung dengan pelaku usaha, seperti kemampuan menumbuhkan gagasan baru, inovasi, kemampuan melihat peluang dan kebutuhan pasar [6]. Output kegiatan entrepreneur-Touring adalah anggota CCI Bondowosomampu melihat peluang dan memaksimalkan potensi diri dalam menekuni dunia wirausaha.

Adapun yang dicontohkan dalam materi seperti mengunjungi beberapa tempat rumah industri tape, tempe, tahu, rumah produksi mebel, peternakan kambing etawa, budi daya ikan gurami, pertanian hidroponik dan lainnya.

Heritage-Touring

Heritage Touring adalah usaha memperkenalkan warisan nenek moyang bangsa Indonesia pada anggota CCI-Bondowoso. Dalam materi presentasi kami sampaikan bahwa cagar budaya dapat berupa benda, bangunan, situs, reliq, struktur, Kawasan atau sesuatu yang terkait dengan jaman pra sejarah. Kami contohkan dalam presentasi seperti penemuan menhir, dolmen, sarkofagus, arca, situs pemujaan disebagian wilayah bondowoso. Indonesia sangat kaya dengan peninggalan-peninggalan bersejarah, namun ada keprihatian terkait dengan merawat, melestarikan yang hanya dianggap domain pemerintah, warisan bangsa seharusnya menjadi tanggung jawab Bersama [7].

Oleh sebab itu heritage touring didesain sebagai media belajar dan juga cara untuk menumbuhkan rasa bangga akan jati diri kita sebagai bangsa Indonesia, menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab akan semua warisan budaya nenek moyang.

Charity-Touring

Program charity touring adalah program yang didesain untuk mengasah kepedulian sosial dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dirasa sangat penting belajar dan memahami nilai-nilai Pancasila melalui pemberlajaran langsung atau praktik dilapang. Kami menganggap belajar memahami, menelaah, penghayatan dan pengamalan tidak hanya dapat dilakukan diruang-ruang kelas, namun ruang publik menjadi media terbaik untuk belajar.

Adapun dalam materi kami sampaikan beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan, seperti mengunjungi Yayasan yatim piatu dengan membawa santunan yang dikumpulkan secara mandiri oleh komunitas motor, membantu secara langsung korban bencana alam diwilayah bondowoso dan sekitar baik dalam bentuk tenaga atau material, bergabung dalam kegiatan sosial yang digagas pemerintah daerah, reboisasi diwilayah rawan banjir dan longsor.

Dengan menggagas program kerja baru yaitu charity touring, CCI Bondowosodapat dikategorikan telah dan secara aktif terlibat dalam pembentukan karakter anggota club yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta berkontribusi langsung pada masyarakat. Hal ini adalah output yang diharapkan dengan mengusung program kerja charity touring.

PERTEMUAN MINGGUAN

Aktifitas mingguan CCI Bondowosoadalah kopdar rutin atau pertemuan mingguan setiap hari jumat mulai jam 20.30 WIB sampai selesai. Pertemuan rutin ini kecenderungan diisi dengan kegiatan bincang-bincang ringan dan temu asa. Dari sini kami melihat adanya peluang untuk dimanfaatkan, yaitu dengan belajar.

Konsep yang kami buat adalah setiap pertemuan mingguan mengundang orang luar yang dirasa memiliki kompetensi tertentu atau pengalaman yang dapat diambil ilmunya. Didalam materi kami sampaikan bahwa CCI Bondowosodapat mengundang narasumber di bidang pertanian untuk membagi ilmu terkait dengan pertanian modern, pertanian hidroponik, pertanian perkotaan. Contoh lain dalam materi yang telah kami sampaikan seperti mengundang pelaku usaha mandiri, entrepreneur, atau praktisi lainnya.

Selain itu kami sampaikan dalam materi bahwa mengundang narasumber harus disesuaikan dengan kebutuhan anggota club, hal ini harus mendasari kegiatan tersebut. Dalam materi berikutnya seperti CCI Bondowosodapat mengundang polisi untuk menyampaikan kisi-kisi dalam mengikuti ujian masuk kepolisian yang ditujukan untuk membantu anggota club yang berminat menjadi polisi, hal yang sama dapat dilakukan dengan mengundang tentara, mahasiswa dan narasumber lain yang dibutuhkan anggota komunitas motor sebagai rujukan utama dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Penyusunan Bersama Program Kerja

Setelah penyajian materi oleh tim pengabdian masyarakat, kami melanjutkan dengan kegiatan simulasi Bersama dalam merancang program kerja untuk satu periode kepengurusan CCI-Bondowoso. Untuk kegiatan touring seperti Ecosystem-Touring, Education-Touring, Entrepreneur-Touring, Heritage-Touring, dan Charity-Touring, yang dibahas adalah terkait dengan tempat tujuan, waktu pelaksanaan juga narasumber pendamping untuk setiap tema touring.

Sedang untuk kegiatan pertemuan rutin atau kopdar disepakati untuk mengundang narasumber yang berkompeten dibidang tertentu setiap dua bulan sekali. Dan diputuskan bersama akan mendatangkan narasumber dari pihak satuan lalu lintas untuk dapat berbagi materi safety riding. Mengundang satuan lalu lintas adalah usaha perdana yang akan dilakukan oleh CCI Bondowosountuk mengisi dan mengawali kegiatan rutin setiap dua bulan tersebut dengan mengundang narasumber dari luar sesuai dengan kebutuhan anggota CCI Bondowosoyang diputuskan secara Bersama-sama.



Gambar 5. Kegiatan diskusi dalam perencanaan program kerja oleh CCI BondowosoBersama dengan tim pengabdian masyarakat.

Post-Test Dan Analisis Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan Kerjasama Pengabdian Masyarakat

Post-Test

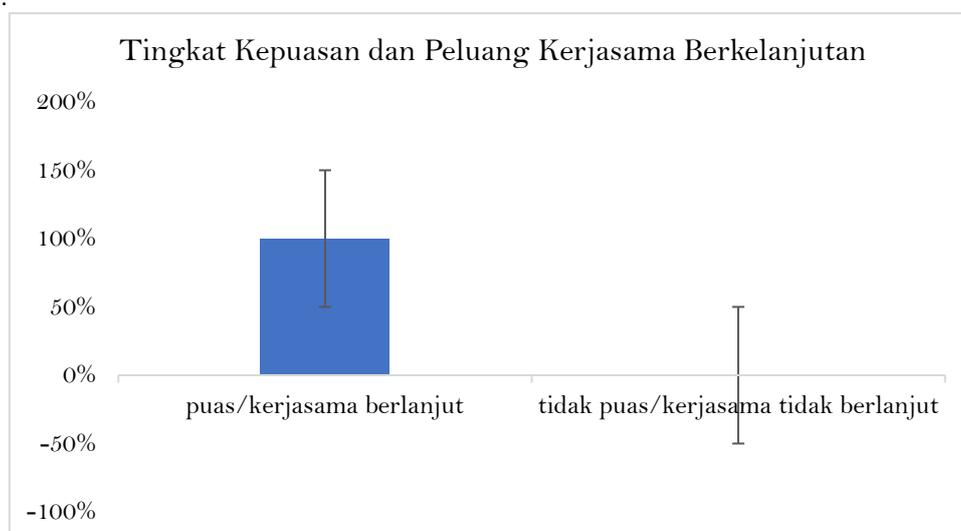
Kami melaksanakan post-test untuk seluruh anggota CCI Bondowosoguna mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat terutama kemampuan dalam perencanaan dan merancang program kerja yang bermanfaat bagi anggota dan membawa dampak positif untuk masyarakat. Dari hasil post-test kami dapatkan adanya pemahaman yang meningkat dari 95% anggota CCI Bondowosoterkait dengan perencanaan dan merancang suatu program untuk dijadikan kegiatan bersama.



Gambar 6. Hasil post-test kemampuan dalam perencanaan kegiatan oleh seluruh anggota CCI-Bondowoso

Analisis Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan Kerjasama Pengabdian Masyarakat

Kinerja tim pengabdian masyarakat perlu dianalisis untuk perbaikan kedepan dan selain itu kami mengevaluasi hubungan Kerjasama dengan CCI Bondowosountuk mengetahui nilai kemanfaatan dan peluang Kerjasama yang berkesinambungan dimasa depan. Kerjasama dikemudian hari adalah bentuk pendampingan untuk dapat mewujudkan CCI Bondowosomenjadi "ROLE MODEL" bagi komunitas otomotif di Indonesia, Khususnya Jawa Timur.



Gambar 7. Tingkat Kepuasan dan berlanjutnya Kerjasama oleh anggota CCI Bondowoso atas pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Dari kuisioner yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa seluruh anggota CCI Bondowoso merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat dan menganggap penting kerjasama yang sifatnya berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini akan dilanjutkan dan terprogram setiap semesternya sebagai jawaban atas permohonan CCI Bondowoso untuk dapat melanjutkan Kerjasama yang sifatnya positif dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berkolaborasi dengan komunitas motor khususnya CCI Bondowoso adalah upaya mensinergikan antara hobi dengan Pendidikan informal, dengan demikian komunitas motor memiliki nilai lebih yaitu akses terhadap pengetahuan dasar, pengetahuan terapan dan akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Pengabdian masyarakat ini merupakan wujud kepedulian dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan hobi sebagai dasar pengembangan karakter dan keilmuan.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua umum CCI Bondowoso, CCI Situbondo dan CCI Pusat yang telah mengizinkan kegiatan ini berlangsung, kami sampaikan terima kasih untuk seluruh anggota CCI Bondowoso yang telah berperan aktif dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, LP2M Universitas Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Veeger, K.J. 1986. Realitas Sosial (Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi). Jakarta: Gramedia.
- [2] Yogo Mukti Wibowo (2012). Skripsi: Modal Sosial Pada Komunitas Motor Di Yogyakarta (Studi Pada *Jogja Automotive Community* Yogyakarta) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- [3] Nova Nafisatul Maula (2020). Budaya Komunitas Motor (Studi Etnografi Pada Depok Tiger Club). Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan | Volume 3 | No. 1 | Januari 2020 | Hal 31-47
- [4] Kumparan.com "Pengertian touring dan hal-hal yang perlu dipersiapkan. <https://kumparan.com/info-otomotif/pengertian-touring-dan-hal-hal-yang-perlu-dipersiapkan-1wWo0eVRgRm/> 1
- [5] Rizal, Reda (2017). Analisis Kualitas Lingkungan (PDF). Jakarta: Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. ISBN 978-602-19087-6-1.
- [6] Lie Liana. 2008. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Sebagai Sarana Memperkokoh Struktur Perekonomian Nasional. Semarang. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 15 No.2. Fakultas Ekonomi. Universitas Stikubank Semarang
- [7] Soekmono, Dr R. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Kanisius. hlm. 81. ISBN 979-413-290-X